



Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi

Muhammad Syauki^{1*}, Wahidah², Mirna³, Khairunnisa⁴, Dea Anggraini⁵, Ade Ayu Puspita⁶, Siti Balqis⁷, Fauziah Indah⁸, Bagas Maolana⁹, Irdha Auliya Hadi Lubis¹⁰, Fatimah Zahra¹¹, Wira Aditia Saputra¹², Hertina Sahara¹³, M. Ryamizar¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Institut Agama Islam Negeri Langsa

^{10,11} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹² Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

¹³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: syauqirheum99@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 06-09-2024

Diterima: 22-09-2024

Diterbitkan: 30-09-2024

Keywords:

Community Development;
Community Service;
Students; Nalon Village.

Kata Kunci:

Pengembangan
Masyarakat; KKN;
Pengabdian; Mahasiswa;
Desa Nalon.

Abstract

Community development through the Community Service Program (KKN) in Nalon Village, Serbajadi District, East Aceh, is a strategic effort to strengthen the capacity and welfare of local communities. This program is designed to facilitate students' active participation in various empowerment activities, such as education, health, creative economy and environmental conservation. The method used in this community service is the service-learning method. The service team helps explore local potential and overcome challenges faced by the community. The results of this program show an increase in community awareness and skills in these fields, which has an impact on improving the quality of life and sustainable development in Nalon Village. This KKN program is also a forum for students to apply the knowledge they have acquired at college in a real context, while strengthening relationships between universities and society.

Abstrak

Pengembangan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nalon, Kecamatan Serbajadi, Aceh Timur, merupakan upaya strategis untuk memperkuat kapasitas dan kesejahteraan masyarakat lokal. Program ini dirancang untuk memfasilitasi partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan pemberdayaan, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan pelestarian lingkungan. Metode pada pengabdian ini menggunakan metode *service-learning*. Tim pengabdian membantu menggali potensi lokal dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam bidang-bidang tersebut, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan pembangunan di Desa Nalon. Program KKN ini



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat diartikan sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup yang terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk *community development* yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat) (Dharma, 2024). Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Ini adalah salah satu kegiatan dari tiga tridharma perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat adalah wujud nyata dari kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajarkan masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, melainkan melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi.

Desa Nalon adalah contoh indah dari kehidupan pedesaan yang harmonis dengan alam dan budaya lokal yang dikelilingi oleh barisan pegunungan yang membentang dengan megah, menyajikan pemandangan alam yang menyegarkan mata. Gunung-gunung ini tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang yang indah, tetapi juga sebagai sumber kehidupan bagi penduduk desa. Di lereng-lerengnya, terdapat tanaman sayur mayur, buah-buahan, dan berbagai jenis tanaman obat tumbuh subur. Sungai kecil yang mengalir jernih melalui desa menambah keindahan suasana, serta menjadi sumber mata air bagi kehidupan sehari-hari. Dengan pemandangan alam yang menakjubkan, masyarakat yang ramah, dan tradisi yang kaya, desa ini menawarkan sebuah alternatif yang menenangkan dari kehidupan urban yang sibuk. Melalui pemandangan yang memukau dan kehidupan sehari-hari yang sederhana namun penuh makna, Desa Nalon mengajarkan kita tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam, serta menghargai kekayaan budaya dan sosial yang ada di sekitar kita.

Penduduk Desa Nalon terdiri dari komunitas yang ramah dan saling mendukung. Sebagian besar dari mereka adalah petani yang bergantung pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Aktivitas pertanian di desa ini tidak hanya mencakup bercocok tanam, tetapi juga teknik bercocok tanam tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi dan budaya lokal masih sangat kental di

Desa Nalon, dengan berbagai upacara dan festival yang diadakan sepanjang tahun. Festival tahunan yang merayakan panen raya, misalnya, merupakan acara besar yang diikuti oleh seluruh penduduk desa dengan penuh semangat. Festival ini tidak hanya menjadi ajang untuk merayakan hasil panen, tetapi juga kesempatan untuk mempererat tali persaudaraan antarwarga.

Infrastruktur di Desa Nalon mungkin tidak sekompelks kota-kota besar, tetapi cukup memadai untuk kebutuhan sehari-hari penduduknya. Jalan-jalan desa yang beraspal menghubungkan rumah-rumah warga dan memudahkan akses ke area pertanian dan pasar. Meskipun fasilitas kesehatan dan pendidikan mungkin terbatas, masyarakat desa sangat bergantung pada pusat kesehatan dan sekolah yang ada sebagai layanan dasar. Oleh karena itu, hasil pengabdian dalam bentuk tertentu perlu diaplikasikan, diterapkan terhadap masyarakat langsung untuk mendapatkan manfaat dari hasil pengabdian tersebut. Hasil pengabdian tersebut dapat berupa teori keilmuan, teknologi, produk, dan lain sebagainya di berbagai bidang keilmuan. Pengabdian kepada masyarakat menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan menyasar masyarakat di sekitar lingkungan pedalaman. Dalam hal ini para mahasiswa KKN Melayu Serumpun ke-V Aceh ditempatkan di kecamatan Serba Jadi, Aceh Timur yang mayoritasnya adalah masyarakat Gayo. Melalui program ini pula, perguruan tinggi berupaya untuk ikut mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Para mahasiswa berdasarkan jurusan masing-masing, sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat. Selama ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa memiliki beberapa sasaran diantaranya (1) masyarakat di luar perguruan tinggi yang memang membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah yang tengah dihadapi. Misalnya, masyarakat di Desa Nalon membutuhkan arahan dalam pengelolaan sampah yang menumpuk. Maka pelaksanaan *ecobrick* menjadi salah satu solusi, (2) masyarakat memerlukan pembinaan dan pengembangan suatu keterampilan, seperti pelaksanaan sosialisasi pentingnya menabung, sosialisasi *ecobrick* sebagai solusi ramah lingkungan, pembuatan sabun cuci piring ramah kantong, stop *bullying*, dan penyediaan waktu belajar tambahan bagi para siswa.

Metode

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini adalah *service learning*. Metode *service learning* adalah metodologi pengajaran yang menghubungkan layanan masyarakat dengan tujuan pembelajaran akademis (Santosa, 2007). Di dalam metode *service learning* terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan, yaitu; tahap persiapan, melayani, dan refleksi (Nusanti, 2014). Tahapan-tahapan metode *service learning* pada pengabdian ini yaitu:



Gambar 1. Tahapan *Service Learning*

Pada tahap persiapan, Penulis bersama rekan-rekan KKN melakukan observasi di desa dan berkoordinasi dengan perangkat desa mulai dari kepala desa (*geuchik*) sekretaris desa, dan staf lainnya beserta pemuda-pemudi desa. Dari hasil koordinasi tersebut, Perangkat desa hingga pemuda-pemudi menyepakati program-program apa yang telah disusun, diantaranya yaitu sosialisasi pentingnya menabung untuk siswa/i SMP di desa Nalon, pembuatan tempat duduk dari sampah anorganik (*ecobrick*) sebagai solusi kreatif pencegahan buang sampah sembarang, pembuatan sabun cuci piring untuk ibu-ibu setempat, sosialisasi stop *bullying* di SMP Desa Nalon dan mengajar rutin di SMP Negeri 1 Lokop. Pada tahap refleksi, rekan-rekan KKN melakukan evaluasi terhadap program-program yang dilaksanakan, seperti kekurangan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan program dan konfirmasi kepada perangkat desa setempat agar program dapat dilanjutkan dan tidak mengulangi kesalahan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik nyata, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu pilar penting dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas lokal. Melalui berbagai proyek yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, KKN berperan dalam mendorong perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan di daerah yang membutuhkan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini menggaris bawahi pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat, serta menekankan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat, yang seringkali tidak

terjangkau oleh analisis teoretis semata. Misalnya, dalam proyek KKN yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, mahasiswa mungkin terlibat dalam kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pengelolaan kebersihan lingkungan, atau program imunisasi. Dengan demikian, mereka tidak hanya mentransfer pengetahuan medis dan teknis, tetapi juga belajar untuk beradaptasi dengan realitas lokal yang beragam dan unik. Selain itu, program KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi efektif, manajemen proyek, dan pemecahan masalah. Pengalaman ini memperkaya proses pendidikan dengan memberi mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teori-teori yang mereka pelajari dapat diterapkan untuk memberikan dampak positif yang konkret di masyarakat.

Lebih jauh lagi, pengabdian kepada masyarakat melalui KKN mencerminkan komitmen institusi pendidikan terhadap tanggung jawab sosial dan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks global yang semakin terhubung, pembelajaran berbasis pengalaman ini memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat, membangun kepercayaan, serta menciptakan kesempatan untuk pertukaran pengetahuan yang saling menguntungkan. Program KKN juga sering kali memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, yang semuanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dengan melibatkan berbagai *stakeholder*, KKN menginspirasi inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan yang tidak hanya mengatasi masalah lokal tetapi juga menyumbang pada solusi global.

Akhirnya, partisipasi aktif dalam program KKN tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat tetapi juga membentuk karakter dan etika kerja mahasiswa sebagai calon profesional masa depan. Melalui tantangan dan pencapaian dalam program kerja pengabdian, mahasiswa belajar tentang pentingnya empati, kepemimpinan, dan dedikasi terhadap pelayanan masyarakat. Dengan demikian, KKN bukan hanya sebuah kegiatan akademik, tetapi sebuah pengalaman yang membentuk individu yang lebih sadar sosial dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam konteks ini, berbagai program KKN yang dirancang dengan cermat berperan sebagai jembatan antara teori dan praktik, diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan desa, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan. Keberhasilan program pengabdian masyarakat bergantung pada pemahaman yang mendalam mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya komunitas yang terlibat.

Mengarah pada implementasi program kerja yang efektif, artikel ini akan membahas bagaimana program kerja yang dirancang untuk menjawab tantangan spesifik yang dihadapi oleh masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan kebutuhan masyarakat dengan keahlian akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk menciptakan dampak positif. Dengan

memperhatikan hasil dari evaluasi awal dan masukan dari komunitas, program kami berfokus pada beberapa bagian, misalnya pendidikan, manajemen ekonomi, atau lingkungan. Setiap program kerja dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan mendesak tetapi juga untuk membangun kapasitas lokal, memberdayakan masyarakat, dan membantu memfasilitasi perubahan yang berkelanjutan.

Dengan fondasi yang kuat dalam prinsip-prinsip pengabdian masyarakat dan keterlibatan komunitas, dapat disimpulkan bahwa program kerja tersebut akan memberikan kontribusi yang berarti dan mendalam terhadap pembangunan yang dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, artikel ini akan mengeksplorasi lebih dalam tentang rincian dan implementasi dari beberapa program kerja, serta bagaimana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui pendekatan yang terencana dan terukur.

1) Sosialisasi menabung untuk para siswa

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghaburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini (Wahyuti, 2023). Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Saat ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung.



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Menabung

Berikut tersedia berita tentang program kerja para tim KKN:

<https://www.zawiyahnews.com/2024/08/kelompok-8-kknms-desa-nalon-gelar.html>

2) Sosialisasi *ecobrick* sebagai solusi ramah lingkungan

Ecobrick adalah botol plastik yang diisi padat dengan limbah non-biological untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali. Pembuatan *ecobrick* sangatlah mudah, yaitu dengan memasukkan plastik-plastik bekas ke dalam botol plastik hingga padat. *Ecobrick* merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan kelebihan plastik dan memanfaatkan sifatnya yang memiliki daya tahan kuat, usia yang panjang, dan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, *ecobrick* merupakan bata ramah lingkungan dan memang dapat digunakan dalam mendirikan bangunan, *furnitur modular*, perabotan rumah, ruang hijau, hingga dinding dan gedung sekolah. Berbeda dari batu bata pada umumnya, *ecobrick* dibuat dari botol sampah yang diisi sampah plastic. Berikut tersedia berita tentang program kerja para tim KKN: <https://www.zawiyahnews.com/2024/08/mahasiswa-kelompok-8-desa-nalon.html>



Gambar 3. Sosialisasi *Ecobrick*

3) Pembuatan sabun cuci piring untuk ibu-ibu

Pembuatan sabun cuci piring sebagai salah satu program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran lingkungan masyarakat dalam memproduksi barang sendiri. Program ini melibatkan pembuatan sabun cuci piring dari bahan-bahan alami dan ramah lingkungan, seperti minyak goreng bekas dan bahan pengikat alami, yang tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga mengajarkan teknik pembuatan produk rumah tangga yang berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, peserta KKN dapat membantu masyarakat mengurangi ketergantungan pada produk kimia komersial, sekaligus mengedukasi mereka tentang manfaat dan cara pembuatan produk yang lebih ramah lingkungan dan harga yang ekonomis serta bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat.



Gambar 4. Pembuatan Sabun Cuci Piring

4) Sosialisasi *stop bullying* untuk para siswa

Sosialisasi "Stop Bullying" untuk para siswa adalah upaya penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tenang dan jauh dari kata perkelahian. Melalui program ini, siswa diberikan pemahaman mendalam tentang dampak negatif dari bahaya menjadi pelaku maupun korban bullying, baik secara fisik maupun emosional, dan diajarkan keterampilan untuk menghadapi serta mencegah perilaku bullying. Dengan menghadirkan sesi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi situasi nyata, sosialisasi ini bertujuan membangun empati dan rasa saling menghormati di antara sesama siswa maupun yang lebih muda dan tua darinya. Selain itu, program ini mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan dengan melaporkan perundungan dan mendukung teman-teman mereka yang menjadi korban, sehingga menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan positif. Berikut tersedia berita tentang program kerja para tim KKN: https://www.kompasiana.com/hertinasahara7809/66be255534777c155643e592/mahasiswa-kkn-melayu-serumpun-sukses-menggelar-sosialisasi-stop-bullying-di-smpn-1-lokop?lgn_method=google



Gambar 5. Sosialisasi *Stop Bullying*

5) Mahasiswa mengajar di sekolah

Program kerja KKN yang melibatkan mahasiswa mengajar di sekolah adalah inisiatif yang bermanfaat untuk memperkaya pengalaman pendidikan siswa sambil memberikan kontribusi langsung ke masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa berperan sebagai

pengajar atau mentor, berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain membantu mengatasi kekurangan tenaga pengajar, program ini juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Melalui interaksi ini, diharapkan ada transfer ilmu yang positif dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang terlibat. Berikut tersedia berita tentang program kerja para tim KKN: <https://www.zawiyahnews.com/2024/08/kelompok-8-kkn-melayu-serumpun-desa.html?m=1>



Gambar 6. Mengajar secara rutin di SMPN 1 Lokop

Seluruh program kerja KKN yang telah direncanakan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga Desa Nalon. Melalui implementasi program-program ini, diharapkan muncul perubahan nyata dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan. Partisipasi aktif dan dukungan penuh dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan kegiatan KKN ini, sehingga tujuan utama pengembangan masyarakat dapat tercapai dengan maksimal. Dapat dipastikan bahwa dengan kerja sama yang baik, program ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Program pengembangan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nalon, Kecamatan Serbajadi, Aceh Timur, telah memberikan banyak pelajaran berharga dan manfaat nyata bagi seluruh pihak yang terlibat. Program ini bukan hanya menjadi media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan di bangku kuliah, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membangun desanya sendiri. Dengan mengedepankan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program KKN ini telah memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penguatan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas pendidikan dengan

bimbingan belajar, serta penyuluhan kesehatan dan lingkungan.

Pelaksanaan program KKN ini juga menekankan pentingnya keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan KKN dapat terus diaplikasikan bahkan setelah program berakhir. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama yang erat antara mahasiswa, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan semua pihak yang mendukung. Semangat gotong royong dan rasa memiliki yang tinggi menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tujuan bersama untuk membangun Desa Nalon yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera. Sebagai rekomendasi diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan, sehingga semakin banyak desa yang merasakan manfaatnya. Dengan demikian, KKN bukan hanya sekedar aktivitas akademik, melainkan juga sebuah gerakan nyata untuk menciptakan perubahan sosial yang positif. Semoga semua upaya dan kerja keras yang telah dilakukan dapat memberikan inspirasi dan menjadi contoh bagi program-program pengembangan masyarakat lainnya di masa yang akan datang. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk terus melanjutkan komitmen ini, agar keberhasilan dan kebaikan yang telah tercipta dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi generasi selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Nalon, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Aceh Timur yang telah mendukung dan berpartisipasi pada program-program KKN yang dilaksanakan oleh tim KKN Melayu Serumpun V PTKIN Se-Sumatra 2024.

Daftar Rujukan

- Puspita, A. A., (2024). Mahasiswa mengajar di SMPN 1 Lokop. <https://www.zawiyahnews.com/2024/08/kelompok-8-kkn-melayu-serumpun-desa.html>
- Arthawati, S.N., Mevianillah, S.A.R., (2023). Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 1.
- Sahara, H. (2024). Sosialisasi Stop Bullying di SMPN 1 Lokop. https://www.kompasiana.com/hertinasahara7809/66be255534777c155643e592/mahasiswa-kkn-melayu-serumpun-sukses-menggelar-sosialisasi-stop-bullying-di-smpn-1-lokop?lgn_method=google
- Syauki, M. (2024). Sosialisasi menabung di SMPN 1 Lokop. <https://www.zawiyahnews.com/2024/08/kelompok-8-kknms-desa-nalon->

gelar.html

- Nusanti, I. (2014). Strategi Service Learning Sebuah Kajian untuk Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 251-260.
- Santosa, A. (2007). Implementation and Comparison of *Service-Learning* Pedagogy in a Subject of Interior Design. *Dimensi Interior*, 5(1), 54-60.
- Wahyuti, S., Asrun, A., & Zannati, S. L., Edukasi Pentingnya Menabung, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Ghama*, Vol 1, No 1 (Maret 2023),
- Utama, A. A., Pratama, D., & Noercholis, D. F. (2019). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Nvivo 12 Plus Di Psdku Unair Banyuwangi. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(3),151-154.
- Dharma, U. S. (2024). *Kode Etik Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma*.